

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang berfungsi untuk mengolah serta mengintegrasikan seluruh proses pelayanan di rumah sakit dalam saluran yang tersinkronisasi, pelaporan, dan tata kelola administratif guna menghasilkan informasi yang akurat dan menyeluruh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) *Generic Open Source* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol. H. M. Syukur Jambi Tahun 2024, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. *Input*

- a) Aspek *Input*, indikator **man** didapatkan hasil jumlah tenaga IT dalam pengelolaan SIMRS secara kuantitas sebenarnya sudah mencukupi namun, dari segi kualitas masih kurang dari 5 orang tenaga tersebut belum memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, 2 diantaranya bukan tamatan IT dan belum ada tenaga yang memiliki keahlian dalam bidang *analys system* dan *programmer*. Staf IT SIMRS sering mengikuti pelatihan SIMRS baik teknis maupun pengembangan aplikasi, namun hanya 1 orang dan petugas tersebut adalah teknisi. Respon staf IT cepat, namun jika sedang menghadapi permasalahan di unit lain agak lambat, karena jumlah staf IT yang memang ahli IT terbatas. SDM *user* SIMRS secara kuantitas sudah mencukupi. Secara kualitas untuk operasi SIMRS *user*-nya sudah bisa secara umum, namun belum paham sepenuhnya, karena belum pernah mengikuti pelatihan khusus dan lebih banyak belajar sendiri (otodidak), pernah dilakukan sosialisasi oleh bagian IT dalam operasi SIMRS.
- b) Indikator **technology** didapatkan hasil bahwa fitur aplikasi dibagian yang sudah menggunakan SIMRS masih ada yang belum lengkap dan

belum memenuhi standar minimal aplikasi berdasarkan pedoman SIMRS dari Kementerian Kesehatan, dan belum memenuhi kebutuhan. Kemudian untuk kualitas jaringan seringkali tidak stabil.

- c) Indikator **material** didapatkan hasil bahwa kecukupan sarana dan prasarana di ruang IT SIMRS secara kuantitas sudah mencukupi dan sesuai standar, sedangkan secara kualitas masih belum memenuhi. Kemudian kecukupan komputer secara kuantitas diinstalasi yang sudah menggunakan SIMRS masih ada beberapa yang kurang yaitu di instalasi rawat inap, laboratorium, dan poli (jiwa dan syaraf). Secara kualitas sebagian besar komputer di instalasi yang sudah menggunakan SIMRS bekerja dengan baik namun terdapat komputer yang lemot karena komputer lama yaitu di poli syaraf dan instalasi gizi.
- d) Indikator **money** di dapatkan hasil bahwa terdapat kendala dana dalam penerapan SIMRS karena dana yang ada saat ini sangat minim sedangkan dana yang dibutuhkan dalam penerapan SIMRS sangat besar. Sebelumnya anggaran untuk SIMRS dianggarkan namun untuk saat ini dana tersebut dialihkan pada kegiatan utama pelayanan rumah sakit.
- e) Indikator **method** di dapatkan hasil bahwa belum ada standar operasional prosedur dalam penerapan SIMRS.

2. **Process**

- a) Berdasarkan aspek *process* yaitu pelaksanaan didapatkan hasil bahwa untuk indikator **alur SIMRS** pada penerapan SIMRS *Generic Open Source* di RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi sudah menggunakan di bagian pelayanan utama (*front office*) terutama di pelayanan rawat jalan. Adapun unit yang sudah menggunakan SIMRS adalah registrasi pasien, poli, apotik, laboratorium, radiologi, IGD, gizi, rekam medis dan pembayaran rawat jalan, walaupun belum sepenuhnya data yang ada di kertas tersedia di SIMRS karena masih menggunakan rekam medis kertas, untuk bagian rawat inap baru sebatas menulis di menu catatan perkembangan pasien terintegrasi (cppt). Sedangkan untuk ba-

gian keperawatan dan pelayanan administrasi (*back office*) yaitu keuangan, eksekutif, gudang, dan logistik sama sekali belum menggunakan SIMRS. Mekanisme alur pelayanan utama di RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi pada dasarnya sama dengan rumah sakit umum lain hanya saja pelayanan utamanya adalah kejiwaan.

- b) Indikator **integrasi** didapatkan hasil bahwa untuk integrasi SIMRS *Generic Open Source* di RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi adalah integrasi antar instalasi yang sudah menerapkan semuanya sudah terhubung, karena aplikasi yang digunakan adalah SIMRS yang terintegrasi. Untuk integrasi atau interoperabilitas dengan sistem lain di RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi baru terhubung dengan *platform* Satu Sehat.
- c) Indikator **manfaat** didapatkan hasil bahwa penerapan SIMRS *Generic Open Source* baru dilaksanakan di bagian pelayanan utama khususnya pelayanan rawat jalan dan pelaksanaannya pun masih banyak menghadapi kendala. Karena hal tersebut manfaat penerapan SIMRS yang dirasakan *user* masih dalam skala kecil, hanya mampu mempermudah kegiatan di instalasi yang sudah menggunakan SIMRS dan itu pun belum sepenuhnya karena juga masih menggunakan rekam medis manual.
- d) Indikator **pemeliharaan dan peningkatan sistem** didapatkan hasil bahwa pemeliharaan jaringan dan sistem sudah dilakukan secara berkala, untuk *update* atau pengembangan aplikasi sudah dilakukan hanya saja belum maksimal karena belum ada tenaga IT yang benar-benar paham dalam memodifikasi dan mengembangkan aplikasi SIMRS. Sedangkan untuk pemeliharaan peralatan hanya dilakukan ketika terjadi kerusakan, tidak ada pengecekan secara berkala oleh pihak IT.

5.2 Saran

1) Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol. H. M. Syukur Jambi

Bagi RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi disarankan untuk melakukan revisi terhadap ketepatan pemenuhan staf IT berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan dengan perekrutan staf yang memang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dalam penerapan SIMRS khususnya staf yang memiliki keahlian dalam bidang *analys system* dan *programmer* atau dengan melakukan pelatihan intensif kepada staf IT yang sudah ada sesuai kebutuhan dan standar sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan aplikasi SIMRS dengan baik, memenuhi kebutuhan, dan tujuan SIMRS dapat tercapai. Perlu diadakan pelatihan kepada seluruh pengguna SIMRS disetiap instalasi, bagian IT harus selalu memastikan bahwa jaringan internet selalu stabil, mungkin bisa disiasati dengan pemisahan jaringan untuk operasi SIMRS dengan jaringan internet kebutuhan lain, perlu adanya standar operasional prosedur agar pelaksanaan penerapan SIMRS dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan adanya SOP pedoman kerja menjadi lebih jelas, SIMRS perlu untuk terintegrasi dengan layanan lain yang ada di luar rumah sakit, perlu dilakukan pemeliharaan perangkat keras SIMRS secara berkala paling tidak satu bulan sekali agar lebih tahan lama, kemudian *software* SIMRS perlu dilakukan *scanning* agar terhindar dari virus sehingga keamanan dan kerahasiaan data yang tersimpan terjamin.

Sebenarnya yang menjadi kendala utama adalah pada keterbatasan dana sehingga semua penerapan SIMRS belum bisa terlaksana disemua unit dan belum terlaksana dengan maksimal, pihak rumah sakit perlu melakukan pengadaan server dan komputer yang tidak *support* namun belum bisa terealisasi. Mungkin pihak rumah sakit bisa mengajukan proposal kepada dinas kesehatan provinsi atau kementerian kesehatan untuk kurangnya dana.

Pihak rumah sakit perlu memprioritaskan juga dana untuk menunjang pelaksanaan SIMRS karena jika SIMRS bisa dilaksanakan disemua bagian maka rekam medis kertas sudah tidak diperlukan dan biaya administrasi dapat berkurang dalam jumlah yang besar. Kemudian berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pihak rumah sakit kurang memahami pentingnya penggunaan SIMRS dalam operasional rumah sakit, maka dari itu diperlukan juga peningkatan pemahaman pentingnya SIMRS bagi semua bagian yang terkait terutama bagian manajemen rumah sakit demi meningkatnya kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat dan peningkatan reputasi rumah sakit disemua kalangan.

2) Bagi FKIK Universitas Jambi

Bagi FKIK Universitas Jambi disarankan agar lebih mempercepat proses kaji etik penelitian mahasiswa, keterlambatan keluarnya hasil tersebut seringkali memperlambat mahasiswa untuk dapat memulai penelitian, karena ada instansi yang mensyaratkan kaji etik sebagai pertimbangan untuk memberikan izin dalam penelitian.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali informasi yang lebih mendalam lagi baik dari aspek *Input* dan *Process* terkait penerapan SIMRS *Generic Open Source* di rumah sakit lain. Akan lebih baik dan lengkap lagi jika penelitian terfokus pada penerapan SIMRS *Generic Open Source* di instalasi yang menggunakan SIMRS agar informasi yang didapatkan lebih detail lagi